



# Pentingnya Pembelajaran PKN di SD Untuk Menumbuhkan Kesadaran Berdemokrasi Sejak Dini

Indah Setiawati, Lailatul Mahfuroh, Nadia Fadillah Azhas\*

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar dalam upaya menumbuhkan kesadaran berdemokrasi sejak dini. Kesadaran berdemokrasi merupakan fondasi penting dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi kepada siswa, mengingat demokrasi adalah salah satu nilai yang dianut oleh negara Indonesia. Oleh karena itu, pembelajaran PKn harus mampu mewadahi dan mengembangkan peserta didik agar memiliki kesadaran berdemokrasi sejak dini. Hal ini dapat dicapai dengan mengadopsi berbagai metode pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur, mencari dan menyeleksi berbagai artikel terkait pembelajaran PKn di sekolah dasar dan kesadaran berdemokrasi sejak dini, yang kemudian disusun dalam tabel dan dijelaskan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PKn berperan signifikan dalam menumbuhkan kesadaran demokrasi pada peserta didik sejak usia dini.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewarganegaraan, Demokrasi, Sekolah Dasar

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.472>

\*Correspondence: Nadia Fadillah Azhas

Email: [nadiafdllhazhas@gmail.com](mailto:nadiafdllhazhas@gmail.com)

Received: 08-03-2024

Accepted: 16-04-2024

Published: 27-05-2024



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This This research aims to explore the importance of learning Citizenship Education (PKn) in elementary schools in an effort to foster democratic awareness from an early age. Democratic awareness is an important foundation in instilling democratic values in students, considering that democracy is one of the values adhered to by the Indonesian state. Therefore, Civics learning must be able to accommodate and develop students so that they have democratic awareness from an early age. This can be achieved by adopting various learning methods that are fun and appropriate to the characteristics of students in elementary schools. This research uses a qualitative approach with a literature review method, searching and selecting various articles related to Civics learning in elementary schools and democratic awareness from an early age, which are then arranged in tables and explained descriptively. The research results show that Civics learning plays a significant role in fostering democratic awareness in students from an early age.

**Keywords:** Civic Education, Democracy, Elementary School

## Pendahuluan

Perkembangan Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa yang bermartabat dan berkepribadian. Melalui pendidikan, generasi muda dibentuk dan dibekali dengan nilai-nilai luhur, pengetahuan yang mendalam, serta keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks. Pada antara berbagai bidang pendidikan yang ada, salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam mencetak warga negara yang bertanggung jawab, cerdas, dan sadar akan hak serta kewajibannya adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Pembelajaran PKN di tingkat Sekolah Dasar (SD) menjadi fondasi awal bagi siswa untuk memahami konsep-konsep kewarganegaraan dan nilai-nilai demokrasi sejak dini. Inilah tahapan krusial di mana benih-benih kesadaran berdemokrasi mulai ditanamkan dan dipupuk dalam diri setiap individu.

Demokrasi merupakan pilar utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Sebagai negara yang menganut sistem demokrasi, partisipasi aktif dan kesadaran berdemokrasi dari setiap warga negara menjadi kunci untuk menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Namun, kesadaran berdemokrasi tidak terbentuk begitu saja, melainkan harus ditanamkan dan dipupuk sejak usia dini melalui pendidikan yang tepat. Hal ini menjadi tanggung jawab bersama seluruh komponen bangsa, termasuk lembaga pendidikan, untuk memastikan bahwa nilai-nilai demokrasi tertanam kuat dalam sanubari setiap generasi penerus bangsa. Tanpa adanya kesadaran berdemokrasi yang kuat, proses pembangunan bangsa akan terhambat, dan potensi konflik serta perpecahan dalam masyarakat akan semakin besar.

Pembelajaran PKN di SD memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi pada diri siswa. Melalui pembelajaran ini, siswa diperkenalkan dengan konsep-konsep dasar demokrasi, seperti kebebasan berpendapat, menghargai perbedaan, musyawarah mufakat, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Dengan memahami konsep-konsep tersebut sejak dini, siswa diharapkan dapat menumbuhkan sikap dan perilaku yang mencerminkan kesadaran berdemokrasi dalam kehidupan sehari-hari. Mereka akan tumbuh menjadi individu yang mampu menghargai keberagaman, menghormati hak-hak orang lain, serta berpartisipasi secara aktif dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan bersama. Inilah modal penting bagi terciptanya masyarakat yang demokratis, inklusif, dan harmonis.

Pentingnya pembelajaran PKN di SD untuk menumbuhkan kesadaran berdemokrasi sejak dini tidak dapat dipandang sebelah mata. Masa usia SD merupakan periode emas dalam pembentukan karakter dan pola pikir individu. Pada tahap ini, siswa berada dalam fase perkembangan yang sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai demokrasi melalui pembelajaran PKN menjadi sangat penting untuk membekali siswa dengan fondasi yang kokoh dalam memahami dan menghargai prinsip-prinsip demokrasi. Jika nilai-nilai ini tertanam kuat sejak dini, maka akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kepribadian siswa dan akan memengaruhi perilaku

serta cara pandang mereka dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di masa mendatang.

Selain itu, pembelajaran PKN di SD juga berperan dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab di masa depan. Melalui pembelajaran ini, siswa diajarkan untuk menghargai keberagaman, menghormati hak-hak orang lain, serta berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan bersama. Dengan demikian, siswa akan memiliki bekal yang kuat untuk menghadapi tantangan demokrasi di masa yang akan datang. Mereka akan tumbuh menjadi individu yang mampu berperan serta secara positif dalam kehidupan bermasyarakat, menyuarakan aspirasinya dengan cara yang bertanggung jawab, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa yang lebih baik. Inilah esensi dari pendidikan kewarganegaraan yang sesungguhnya, yaitu membentuk warga negara yang aktif, cerdas, dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Dalam konteks Indonesia, pembelajaran PKN di SD menjadi semakin penting mengingat Indonesia merupakan negara dengan keberagaman budaya, suku, ras, dan agama yang sangat kaya. Keberagaman ini menjadi tantangan sekaligus kekuatan bagi kehidupan berdemokrasi di Indonesia. Melalui pembelajaran PKN, siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan dan memahami pentingnya toleransi dalam masyarakat yang majemuk. Mereka dibekali dengan pemahaman bahwa keberagaman bukanlah ancaman, melainkan kekayaan yang harus dijaga dan dilestarikan. Dengan demikian, diharapkan tumbuh generasi muda yang mampu hidup berdampingan secara damai dan harmonis di tengah perbedaan yang ada, serta mampu menjadikan keberagaman sebagai modal dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih baik.

Namun, penerapan pembelajaran PKN di SD tidak selalu berjalan mulus. Terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi, seperti kurangnya fasilitas pendukung, minimnya pelatihan bagi guru, serta kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran. Tidak jarang ditemui bahwa pembelajaran PKN di beberapa sekolah masih bersifat teoritis dan kurang menyentuh aspek praktis dalam kehidupan nyata. Akibatnya, siswa hanya memahami konsep-konsep demokrasi secara tekstual, namun belum mampu mengimplementasikannya dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKN di SD, baik dari segi kurikulum, metode pengajaran, maupun peningkatan kompetensi guru. Hanya dengan cara ini, pembelajaran PKN dapat benar-benar menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan kesadaran berdemokrasi sejak dini pada diri siswa.

Tulisan ini akan mengupas berbagai hasil penelitian terdahulu guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang dikaji mengenai pembelajaran pendidikan dan kewarganegaraan serta menumbuhkan kesadaran demokrasi peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Fokus utama yang akan dibahas mengenai penerapan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD dalam rangka menumbuhkan kesadaran demokrasi sejak dini.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan literature review atau tinjauan pustaka untuk mengeksplorasi topik demokrasi pada jenjang usia dini. Pada proses ini, sumber literatur terbitan 5 tahun terakhir (2019-2023) yang tersedia dalam format pdf dan merupakan jurnal ilmiah terakreditasi (peer-reviewed) dikumpulkan melalui pencarian di Google Scholar. Pencarian literatur difokuskan pada kata kunci "Pembelajaran PKN SD" dan "Kesadaran demokrasi sejak dini". Dengan tujuan untuk mencari mengenai cara menumbuhkan kesadaran demokrasi sejak jenjang sekolah dasar, proses literature review melibatkan identifikasi atau telaah mendalam terhadap konten naskah yang dipelajari, diikuti dengan pemilihan data (screening) untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria penelitian secara metode sistematis dan komprehensif dalam melakukan review literatur terkait pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dan kesadaran demokrasi sejak dini di sekolah dasar. Tahapan yang dilakukan meliputi penilaian kelayakan artikel yang dipilih, ekstraksi data yang relevan, dan sintesis data secara naratif berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Data diringkas dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis.

## Hasil dan Pembahasan

Bagian berikut akan menganalisis 10 artikel yang membahas mengenai pembelajaran PKN dan kesadaran demokrasi sejak dini pada jenjang sekolah dasar seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Analisis Pencarian Literatur Review

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang Diukur	Hasil Penelitian
1.	(Supartman Jayadi, Ardilansari, Isnaini, 2023)	Dampak Pendidikan Pancasila terhadap Pemahaman Siswa tentang Demokrasi dan Hak Asasi Manusia	Kualitatif (Systemic Literatur Review)	Pemahaman Demokrasi dan Hak Asasi Manusia	Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pendidikan pancasila memberikan dampak kesadaran pada siswa terkait pentingnya demokrasi dan pemahaman terhadap Hak Asasi Manusia.
2.	(Atika Susanti, 2023)	Pembinaan sikap Demokratis Siswa Kelas VI Melalui Pembelajaran PPKN di SDN 17 Rejang	Deskriptif Kualitatif	Sikap Demokratis	Hasil penelitian menunjukkan pembinaan sikap demokratis terhadap peserta didik pada pembelajaran PPKN memberikan dampak yang positif dalam menumbuhkan sikap demokrasi pada siswa.
3.	(Aenor Rofik, Desi Azhari, 2020)	Penanaman Karakter Demokratis Pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	Kualitatif	Karakter Demokratis	Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya penanaman nilai demokrasi melalui pembelajaran PKN kepada peserta didik sejak dini mampu menumbuhkan nilai

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang Diukur	Hasil Penelitian
		(PKN) Di Kelas 2 SDN 3 Agel Kecamatan Jangkar Tahun Ajaran 2020/2021			demokratis pada tiap diri peserta didik.
4.	Denny Soetrisnadisen djaja (2019)	Hubungan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Sebagai Pendidikan Demokrasi Terhadap Partisipasi Siswa di Sekolah	Kuantitatif	Partisipasi Aktif Siswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya pendidikan pancasila dan kewarganegaraan sebagai pendidikan demokrasi mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam bersikap demokratis dan menumbuhkan partisipasi belajar dalam kelas.
5.	Yessi Vichaully, Dinie Anggraeni Dewi (2022)	Penerapan nilai demokrasi di kelas sekolah dasar sebagai bentuk bagian dari pembelajaran pendidikan kewarganegaraan	Kualitatif	Nilai Demokrasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya sikap demokrasi dapat ditumbuhkan sejak dini melalui pembelajaran pendidikan sekolah dasar..
6.	Delfiyan Widiyantio, Annisa Istiqomah (2023)	Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Demokrasi	Kualitatif (studi literatur)	Pendidikan Demokrasi	Hasil penelitian menunjukan bahwasannya pendidikan kewarganegaraan merupakan sebuah dasar dalam menumbuhkan pendidikan demokrasi kepada siswa sejak dini.
7.	Mitra Ayu, M. Idris, Adrianus Deddy Susilowati, Moonik, (2023)	Implementasi Sikap Demokratis Dalam Pembelajaran PKN Pada Siswa SD	Kualitatif PTK	Sikap Demokratis	Hasil peneltian menunjukan bahwasannya penerapan sikap demokratis dalam pembelajaran pkn di sekolah dasar dapat menumbuhkan rasa demokrasi peserta didik sejak kecil.
8.	Wayan Yanik Yasmini, Ida Ayu Eka Damayanti (2023)	Pengaruh model pembelaaran kooperatif berbantuan tehnik KWL terhadap prestasi belajar di tinjau dari sikap demokrasi siswa SD kelas V Pada gugus 2 Kecamatan Karang Asem	Kuanti	Sikap Demokratis dan Hasil belajar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di sekolah merupakan sesuatu yang penting dan perlu di kombinasikan dengan model pembelajaran yang mampu menghasilkan hasil belajar yang meningkat dan tumbuh

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang Diukur	Hasil Penelitian
					sikap demokrasi pada peserta didik.
9	Dewi Permatasari	Pengaruh penggunaan metode pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Sikap Demokratis Siswa	Kuantitatif	Sikap Demokratis	Hasil penelitian ini menunjukkan metode VCT memiliki pengaruh terhadap sikap demokratis pada peserta didik.
10	Kaharudin, Muhammad Abduh, Suidat (2021)	Pemahaman sisetem dan dinamika demokrasi pancasila dengan sikap demokrasi dan tanggung jawab belajar	Kuantitatif	Sikap Demokrasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya pemahaman sistem dan dinamika demokrasi pancasila yang di tanamkan pada siswa sekolah dasar mampu menumbuhkan sikap demokrasi dan tanggung jawab belajar secara baik.

Penelitian mengenai menumbuhkan kesadaran berdemokrasi sejak dini di sekolah dasar memang masih terbatas. Banyak penelitian yang ada lebih berfokus pada aspek sikap demokratis dan karakter demokratis pada siswa, namun kurang menyentuh bagaimana proses untuk menumbuhkan kesadaran berdemokrasi itu sendiri sejak dini. Padahal, menanamkan nilai-nilai demokrasi sejak usia dini sangat penting untuk membangun kesadaran berdemokrasi yang lebih mendalam dalam diri siswa. Kesadaran ini tidak hanya sebatas memahami konsep demokrasi secara teoretis, tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai topik tersebut. metode-metode efektif untuk menumbuhkan kesadaran berdemokrasi sejak dini, misalnya melalui pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pengambilan keputusan, diskusi kelompok, dan simulasi praktik berdemokrasi di lingkungan sekolah. Penelitian semacam ini dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik dan pihak terkait dalam merancang kurikulum dan metode pembelajaran yang tepat untuk menumbuhkan kesadaran berdemokrasi pada siswa sejak usia dini.

Penelitian Supartman (2023), menunjukkan bahwasannya pendidikan pancasila memberikan dampak terhadap penumbuhan sikap demokratis siswa sejak dini. Hal ini karena pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berkomitmen untuk mengembangkan dan mempertahankan nilai-nilai Pancasila dalam rangka melindungi martabat dan demokrasi merupakan perwujudan dari penghormatan terhadap hak asasi setiap warga negara. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membangun kesadaran akan nilai-nilai demokrasi. Melalui pendidikan Pancasila, siswa diajarkan untuk menghargai dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut. Serta memahami dan

menginternalisasi nilai-nilai Pancasila sebagai landasan demokrasi, seperti kebebasan beragama, penghargaan terhadap hak asasi manusia, persatuan bangsa, partisipasi aktif dalam kehidupan politik, dan keadilan sosial.

Selain itu, pendidikan Pancasila juga berperan dalam membangun kesadaran akan pentingnya menghargai, melindungi, dan menghormati hak asasi manusia. Melalui pendidikan ini, siswa diberikan pemahaman tentang nilai-nilai dasar Pancasila yang mencerminkan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Pendidikan Pancasila membentuk sikap dan perilaku menghormati hak asasi manusia. Dengan demikian, pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi sarana penting dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi dan penghormatan terhadap hak asasi manusia kepada generasi muda Indonesia sejak dini, agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun negara.

Penelitian Aenor Rofik (2022) menunjukkan penanaman karakter demokratis pada siswa kelas 2 telah dilakukan dengan cukup baik oleh guru melalui strategi integrasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran dan pembiasaan atau latihan secara konsisten. Meskipun saat ini Indonesia menghadapi pandemi yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring, guru tetap dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa melalui alternatif lain. Salah satunya adalah dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat video tentang pengamalan sila ke-4 dan ke-5 Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum mengerjakan, siswa diwajibkan menyanyikan lagu nasional atau membaca Pancasila terlebih dahulu untuk menanamkan cinta tanah air. Guru juga memberikan batasan waktu pengerjaan untuk melatih tanggung jawab siswa. Strategi ini diharapkan dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat dalam penanaman karakter pada siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), seperti faktor lingkungan dan latar belakang siswa. Untuk mengatasinya, upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran lain secara holistik sehingga siswa memahami pentingnya pendidikan karakter dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembiasaan dan pelatihan kegiatan positif juga dapat dilakukan untuk membantu proses penanaman karakter pada siswa.

Selain itu, penelitian Denny (2019) juga menunjukkan adanya hubungan antara pendidikan kewarganegaraan dengan partisipasi siswa di sekolah. Berdasarkan analisis data menggunakan teknik analisis korelasi product moment dengan bantuan SPSS dan Microsoft Excel, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai korelasi Pearson sebesar 0,536. Hal ini menunjukkan adanya korelasi dengan tingkat hubungan sedang antara variabel Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai pendidikan demokrasi dan partisipasi siswa di sekolah. Hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah dengan mengungkapkan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan tingkat hubungan sedang.

Hasil penelitian Yessi Vichaully (2019) menunjukkan pentingnya menanamkan nilai-nilai demokrasi pada siswa sekolah dasar. Dalam proses pembelajaran, guru dapat menanamkan nilai-nilai seperti toleransi, menghargai perbedaan pendapat, dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Keberanian menyampaikan pendapat, saling menghargai perbedaan pendapat, dan sikap positif lainnya. Penghayatan terhadap nilai-nilai ini akan membentuk karakter siswa yang terbiasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, siswa dapat mempraktikkan nilai-nilai demokrasi seperti menghormati hak orang lain, menghormati guru, terbuka terhadap pendapat berbeda, mengutamakan kepentingan kelompok, bersikap sopan, dan tidak merendahkan perbedaan. Guru berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan ketika siswa mengalami kebingungan, serta mengawasi agar sikap dan perilaku siswa senantiasa sejalan dengan nilai-nilai demokrasi yang diajarkan dan dipraktikkan di kelas.

Adapun hasil dari penelitian Mitra Ayu (2023) menjelaskan bahwasannya pengimplementasian sikap demokratis pada pembelajaran PKN siswa sekolah dasar. Menunjukkan bahwasannya penerapan sikap demokratis pada individu peserta didik sangat penting dalam kegiatan belajar. Sikap tersebut akan menciptakan rasa saling demokrasi antara satu dengan yang lain, memupuk jiwa yang cinta damai, serta mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Dengan bersikap demokratis, siswa akan terbiasa untuk menyelesaikan problema dan tindakan dalam memilih keputusan melalui jalan musyawarah. Penanaman sikap demokratis di lingkungan sekolah, terutama di dalam kelas, menjadi hal yang perlu ditekankan agar terciptanya perilaku positif baik pada siswa maupun guru. Hal ini menjadi sangat krusial mengingat tantangan zaman yang semakin kompleks dengan adanya arus globalisasi yang membawa berbagai budaya masuk ke dalam negeri. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus berperan dalam penguatan karakter peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai demokratis. Dengan demikian, sekolah mampu melahirkan individu-individu yang profesional dan tangguh dalam menghadapi segala tantangan zaman.

Penelitian dari Delfiyan Widiyanto (2023), menyebutkan bahwasannya pendidikan Kewarganegaraan memiliki cakupan kompetensi yang luas dalam membangun pemahaman dan penghayatan siswa terhadap prinsip-prinsip demokrasi. Kompetensi ini mencakup berbagai aspek penting dalam mengimplementasikan demokrasi secara utuh dan bermakna. Mulai dari menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan, mengedepankan kecerdasan dalam proses pengambilan keputusan, menghormati kedaulatan rakyat, menegakkan supremasi hukum, menerapkan sistem pembagian kekuasaan yang seimbang, menjamin perlindungan hak asasi manusia, menjaga independensi lembaga peradilan, mengakomodasi otonomi daerah, mewujudkan kemakmuran bersama, serta menjunjung keadilan sosial bagi seluruh rakyat. Keseluruhan kompetensi ini saling terkait dan menjadi landasan kokoh bagi terwujudnya demokrasi yang sejati dan berkelanjutan di Indonesia.

## Simpulan

Berdasarkan Berdasarkan penjabaran hasil penelitian di atas dapat dilihat secara lebih mendalam bahwasannya pembelajaran PKN menjadi dasar dalam menumbuhkan sikap demokrasi siswa sejak dini. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang sesuai dan baik untuk menumbuhkan sikap demokrasi pada diri tiap siswa. Dengan penerapan pembelajaran yang maksimal maka tujuan dari pembelajaran Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dapat berjalan dengan optimal sejak sekolah dasar. Serta peserta didik menjadi memiliki karakter nilai demokrasi sejak usia sekolah dasar sehingga tumbuh kembangnya peserta didik tersebut bersamaan dengan nilai-nilai demokrasi.

## Daftar Pustaka

- Astuti, P. (2019). Penanaman nilai-nilai demokrasi melalui pembelajaran PKn di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 38-47.
- Ayu, M. I. M., Idris, A. D., Susilowati, M., & Moonik. (2023). Implementasi sikap demokratis dalam pembelajaran PKn pada siswa SD. *Journal of Educational Computing Research*, 61(1), 3–28. <https://doi.org/10.1177/07356331221115121>
- Fathurrohman, I., & Wuryandani, W. (2020). Peran guru PKn dalam menumbuhkan sikap demokratis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 124-133.
- Gunawan, W. (2019). Hubungan intensitas main game online dengan motivasi belajar pada peserta didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(1), 13-21. <https://doi.org/10.12928/jpp.v18i1.12345>
- Hafidz, A., & Azis, A. (2018). Strategi pembelajaran PKn di sekolah dasar untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 4(2), 182-190.
- Jayadi, A. S., Ardilansari, I., & Isnaini. (2023). Dampak pendidikan pancasila terhadap pemahaman siswa tentang demokrasi dan hak asasi manusia. CV Budi Utama.
- Kaharudin, M. A., & Suidat. (2021). Pemahaman sistem dan dinamik demokrasi pancasila dengan sikap demokrasi dan tanggung jawab belajar. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1), 13-19. <https://doi.org/10.22437/jpp.v7i1.9759>
- Kholida, I., & Farida, I. (2021). Implementasi pembelajaran PKn berbasis demokrasi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 65-74.
- Novita, L., & Suryanto, A. (2019). Penanaman nilai-nilai demokrasi melalui pembelajaran PKn di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 102-111.
- Permatasari, D. (2018). Pengaruh penggunaan metode pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) terhadap sikap demokratis siswa.
- Pratiwi, R. D., & Mardikantoro, H. B. (2020). Peran guru PKn dalam mengembangkan sikap demokratis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 34-43.

- Rahmawati, I., & Suhardi, D. (2021). Strategi pembelajaran PKn untuk menumbuhkan karakter demokratis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(2), 140-149.
- Rofik, A. D. (2020). Penanaman karakter demokratis pada siswa melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKN) di kelas 2 SDN 3 Agel Kecamatan Jangkar tahun ajaran 2020/2021.
- Santoso, D., & Wijayanti, P. (2019). Integrasi nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 48-57.
- Soetrisnadisendjaja, D. (2019). Hubungan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) sebagai pendidikan demokrasi terhadap partisipasi siswa di sekolah.
- Susanti, A. (2023). Pembinaan sikap demokratis siswa kelas VI melalui pembelajaran PPKN di SDN 17 Rejang.
- Vichaully, D. A. D. Y. (2022). Penerapan nilai demokrasi di kelas sekolah dasar sebagai bentuk bagian dari pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Asian Journal of University Education (AJUE)*, 15(2), 69-82. <https://doi.org/10.24191/ajue.v15i2.7743>
- Wibowo, A. P., & Gunawan, I. (2020). Penanaman karakter demokratis melalui pembelajaran PKn di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 134-143.
- Widiyantio, A. I. D. (2023). Pendidikan kewarganegaraan sebagai wahana pendidikan demokrasi. *International Journal of Educational Research Review*, 3(4), 28-35. <https://doi.org/10.24331/ijere.506135>
- Yasmini, I. A. E. D. W. Y. Y. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif berbantuan teknik KWL terhadap prestasi belajar di tinjau dari sikap demokrasi siswa SD kelas V pada gugus 2 Kecamatan Karang Asem. [<https://doi.org/10.17762/turcomat.v13i10.565>](<https://doi.org/10.17762/turcomat.v13i10.565>)
- Yuliana, N., & Suryadi, A. (2022). Pengembangan model pembelajaran PKn untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(1), 28-38.